

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA SISWA YANG BERPRESTASI
AKADEMIK DI SMPN 30 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)

Dosen Pembimbing:

Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.



Oleh

RIRI SRI YANA

18006206/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA SISWA YANG BERPRESTASI
AKADEMIK DI SMPN 30 PADANG**

Nama : Riri Sri Yana
NIM/BP : 18006206/ 2018
Departemen : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Februari 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.
NIP. 19910421 201504 2 003




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa
yang Berprestasi Akademik di SMPN 30 Padang
Nama : Riri Sri Yana
NIM : 18006206
Departemen : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	1..... 
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	2..... 
3. Anggota 2	: Lisa Putriani, M.Pd., Kons.	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riri Sri Yana
NIM/BP : 18006206
Departemen : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa yang Berprestasi Akademik di SMPN 30 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 02 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Riri Sri Yana
NIM. 18006206

ABSTRAK

Riri Sri Yana. 2023. Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa Berprestasi Akademik di SMPN 30 Padang. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Prokrastinasi masih terjadi di dunia pendidikan, termasuk pada siswa yang berprestasi. Siswa cenderung menunda-nunda dalam mengerjakan tugas dan lebih senang mengikuti aktivitas lainnya. Faktor penyebab prokrastinasi akademik yaitu: (1) faktor internal, yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri individu, dan (2) faktor eksternal, yaitu: faktor yang berasal dari luar diri individu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa yang berprestasi akademik di SMPN 30 Padang

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMPN 30 Padang yang berjumlah 75 orang siswa. Instrumen yang digunakan angket dengan pilihan jawaban model skala *Likert*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi tingginya prokrastinasi pengerjaan tugas pada siswa yang berprestasi akademik yaitu: (1) faktor internal berada pada kategori rendah dengan persentase 36%, (2) faktor eksternal berada pada kategori sedang dengan persentase 36%. Berdasarkan hasil penelitian ini layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan untuk menurunkan prokrastinasi akademik pada siswa yang berprestasi akademik yaitu layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, dan layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Siswa Berprestasi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa Berprestasi Akademik di SMPN 30 Padang**”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni, S., M.S., Kons. dan Ibu Lisa Putriani, M.Pd., Kons. selaku dosen Kontributor dan tim penimbang instrumen (*judgement*) yang telah memberikan masukan, saran, ide, serta ilmu yang berguna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons. selaku salah satu dosen penimbang instrumen (*judgement*) penelitian pada skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan, saran, ide, serta ilmu yang berguna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons. selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang dalam membantu pengurusan administrasi.
8. Ibu Revianti, M.Pd selaku Kepala Sekolah, para majelis guru dan staf tata usaha SMPN 30 Padang yang sudah memberikan peneliti kesempatan dan bantuan untuk melakukan penelitian, serta peserta didik yang sudah meluangkan waktu untuk membantu sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
9. Kedua orangtuaku tercinta, Alm Papa Asri Hartison dan Mama Farinawati tersayang terimakasih telah membesarkanku, mendidikku dengan penuh kasih sayang. Semoga papa melihat dari surga bahwasannya anakmu telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai

wujud terimakasih kepada mama dan papa, kelak cita-cita ini saya persembahkan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat kepada mama dan papa.

10. Bapak Usep Suparta, Om Ir. Musman Ismael, Om Arif Budiman, Bapak Adi, Bapak David, dan Adik Hasanul Harifin terimakasih atas dukungan baik secara moril atau materil serta do'a yang selalu mengiringi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Muhammad Rizky, Hasnah Khairur Rizki, Muslim Hayadi, Utari keshi Maharani terimakasih telah menjadi penyemangat dan tempat berkeluh kesah bagi peneliti.
12. Rekan-rekan mahasiswa BK angkatan 2018 dan para senior yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bimbingan dan konseling. peneliti masih mengharapkan kritik dan saran dalam skripsi ini, guna menyempurnakan kekurangan dalam penyusunan skripsi.

Padang, Januari 2023

Riri Sri Yana
NIM. 18006206

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan penelitian	9
F. Manfaat penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Prokrastinasi Akademik	11
a) Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	11
b) Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	12
c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	13
d) Karakteristik Prokrastinasi Akademik	17
e) Cara Mengatasi Prokrastinasi Akademik.....	18
2. Prestasi Akademik	21
a) Pengertian Prestasi Akademik Siswa.....	21
b) Aspek Prestasi Akademik Siswa.....	22
c) Faktor Penghambat Prestasi Akademik Siswa.....	25
d) Karakteristik Siswa Berprestasi Akademik.....	29
e) Cara Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.....	31

3. Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik	32
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Subjek Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber data.....	40
1. Jenis Data	40
2. Sumber Data.....	40
D. Defenisi Operasional.....	40
E. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	41
F. Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisa data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	54
C. Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik	61
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN- LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian	39
Tabel 2. Skor Pilihan Jawaban	42
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	42
Tabel 4. Hasil Uji coba Validitas Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 5. Kategori Skor Prokrastinasi Akademik pada Siswa Berprestasi.....	46
Tabel 6. Deskripsi Data Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Bagi Siswa Berprestasi Akademik Secara Keseluruhan	47
Tabel 7. Deskriptif Data Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa Berprestasi Akademik Ditinjau dari Faktor Internal.....	48
Tabel 8. Deskriptif Data Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Berprestasi Akademik Berdasarkan Indikator Kondisi Fisik Individu	49
Tabel 9. Deskriptif Data Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Berprestasi Akademik Berdasarkan Indikator Kondisi Psikologis Individu.....	50
Tabel 10. Deskriptif Data Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Berprestasi Akademik Ditinjau dari Faktor Eksternal.....	51
Tabel 11. Deskriptif Data Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Berprestasi Akademik Berdasarkan Indikator Gaya Pengasuhan Orangtua	52
Tabel 12. Deskriptif Data Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Berprestasi Akademik Berdasarkan Indikator Kondisi Lingkungan.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	68
Lampiran 2. Instrumen Sebelum <i>judge</i>	70
Lampiran 3. Hasil Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 4. Lampiran Tabulasi data Uji Validitas.....	89
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Uji Validitas.....	91
Lampiran 6. Lampiran Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas.....	96
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Siap untuk Disebarkan.....	104
Lampiran 8. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik.....	111
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling.....	115
Lampiran 10. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	105
Lampiran 11. Surat Balasan Selesai Penelitian dari SMPN 30 Padang.....	119
Lampiran 12. Dokumentasi.....	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tugas siswa adalah memperoleh prestasi akademik semaksimal mungkin. Menurut Tu'u (2004) prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Menurut Bloom Oematan (2013) ukuran keberhasilan siswa dapat dilihat dari nilai yang didapatkan.

Menurut Pratama et al., (2019) seseorang yang berprestasi dalam belajar memiliki kemampuan dalam menerima, menilai dan mengolah informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengetahui prestasi belajar seseorang terlebih dahulu harus melalui evaluasi yang dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi seseorang tersebut dan dinyatakan dalam bentuk nilai serta dituangkan dalam rapor. Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi akademik siswa selama masa tertentu. Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi akademik siswa. Siswa yang sukses mendapatkan nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasinya rendah (Suryabrata, 1987).

Reski et al., (2017) Kesuksesan merupakan keinginan setiap individu yang ditunjukkan melalui prestasi-prestasi yang diperolehnya. Kesuksesan bagi seorang siswa apabila mampu menunjukkan prestasi melalui hasil

belajar yang baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perolehan hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari (Zahri et al., 2017). Siswa yang berprestasi akan terbukti dengan mendapatkan nilai rapor di sekolah subjek ketetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) rata-rata antara 70-80 (Lestari, 2015).

Selanjutnya, Sinurat et al (2021) menyatakan bahwa siswa berprestasi memiliki kemauan belajar yang besar sehingga siswa lebih giat dan lebih peduli akan belajar, menggunakan cara belajar yang baik, mulai dari penggunaan waktu dalam belajar, cara mengikuti pelajaran di kelas selama pelajaran berlangsung, cara membaca, cara membuat catatan pelajaran, cara belajar kelompok dan cara menghadapi ujian.

Rahmayanti (2016) siswa yang berprestasi akan melakukan persiapan pada saat mengikuti pelajaran. Persiapan yang dilakukan siswa berprestasi adalah menyiapkan prasarana, yaitu buku paket, buku catatan dan alat tulis. Saat guru menjelaskan siswa berprestasi fokus mendengarkan dan memperhatikan dengan penuh konsentrasi saat guru menyampaikan materi. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa yang berprestasi selalu menanyakan materi yang belum mereka pahami kepada guru. Menanyakan materi yang belum paham sangat membantu siswa dalam pembelajaran, karena dengan menanyakan materi yang belum paham kepada guru akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan, selain mendapatkan pengetahuan lebih banyak dapat melatih diri siswa untuk lebih berani berbicara dan sekaligus

untuk menambah tingkat pemahaman siswa. Siswa berprestasi juga membuat catatan atau ringkasan pada materi-materi yang dianggap penting. Sebaliknya, kebiasaan belajar peserta didik yang buruk ditunjukkan peserta didik seperti belum mempersiapkan diri secara baik dalam pembelajaran (Wilda et al., 2016).

Belajar merupakan hal yang penting bagi setiap manusia dan merupakan proses yang tidak ada henti-hentinya. Dengan belajar, tingkah laku individu akan terbentuk dengan baik karena belajar dapat dikatakan sebagai sebuah perubahan tingkah laku dari perilaku sebelumnya menuju perilaku setelah melalui proses belajar (Antoni et al., 2019).

Chatarina (Desriandi & Suhaili, 2021) menyatakan bahwa belajar mempunyai peranan penting dalam perkembangan manusia, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian bahkan persepsi. Annarino (Rohisfi & Neviyarni, 2021) belajar adalah terjadinya suatu perubahan perilaku ataupun sikap dari manusia. Lebih lanjut Oktavia & Netrawati (2019), menjelaskan Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu agar individu memiliki kemajuan dalam bertingkah laku kearah yang baik. Belajar juga digambarkan sebagai akumulasi pengetahuan, penyempurnaan dalam suatu kegiatan, pemecahan suatu masalah dan penyesuaian dengan situasi yang berubah. Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar menurut Gagne (Rohisfi & Neviyarni, 2021) dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu (1) keterampilan intelektual, (2) informasi verbal, (3) strategi kognitif, (4) sikap, (5) keterampilan motorik.

Pada tahap remaja awal, siswa cenderung ingin melakukan aktivitas sesuai dengan yang mereka inginkan dan seringkali mengabaikan pekerjaan yang tidak mereka sukai. Sehingga mereka sering mengabaikan tugas akademik yang diberikan oleh pihak sekolah. Penundaan dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan akademik dikenal dengan prokrastinasi (Mandasari & Nirwana, 2019). Lebih lanjut Saputra et al., (2020) menjelaskan prokrastinasi dapat menjadi suatu pola perilaku atau kebiasaan yang berakibat negatif, dalam arti penundaan sudah merupakan reaksi tetap dalam menyelesaikan tugas sehingga penundaan tersebut membuat banyak waktu terbuang sia-sia.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa disebabkan oleh berbagai faktor Ghufron & Risnawita (2010) menyatakan bahwa faktor penyebab prokrastinasi menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yaitu kondisi fisik individu dan kondisi psikologis individu. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu. Adanya faktor eksternal yaitu, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yaitu gaya pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient* (lemah lembut).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahmawati, H.k., Carolina L.R., (2016) pada siswa SMA Negeri di Kota Malang, ditemukan bahwa penyebab dari perilaku prokrastinasi akademik yaitu siswa masih menggunakan sistem kebut semalam (SKS) dalam belajar, mengerjakan tugas satu hari sebelum

dikumpulkan, mengerjakan tugas di sekolah sebelum bel masuk dibunyikan, mengobrol saat mengerjakan tugas. Permana et al., (2017) menyatakan bahwa penelitian di Amerika Utara menggambarkan keadaan pendidikan yaitu 70% pelajar memunculkan perilaku prokrastinasi akademik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nitami et al., (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa pada aspek menunda menyelesaikan tugas secara tuntas di SMPN 25 Padang berada pada kategori sedang dengan persentase 53%. Hal ini terlihat dari tingkah laku siswa yang menyelesaikan tugas lebih lambat dari pada teman yang lain, seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan sering mengalami keterlambatan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Tentunya hal ini perlu menjadi perhatian para guru, terutama konselor yang merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab untuk membantu siswa mengubah tingkah laku bermasalahnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK dan wali kelas pada 09 junu 2022 di SMPN 30 Padang, diketahui bahwa kebanyakan siswa berprestasi melakukan prokrastinasi akademik. Siswa tersebut tidak pandai mengelola waktu dengan baik, terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru, belum memiliki rasa kepercayaan diri dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas sehingga tugas tidak diselesaikan dengan tuntas, senang melakukan aktivitas lain seperti bermain game daripada mengerjakan tugas.

Selain itu, dilihat dari nilai rapor kelas VIII.G Semester 2 SMPN 30 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022 siswa berprestasi nilai tertinggi 1 memperoleh rata-rata 90.80, siswa nilai tertinggi 2 memperoleh rata-rata 89.90, dan siswa nilai tertinggi 3 memperoleh rata-rata 89.10. Peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang siswa yang berprestasi yang melakukan prokrastinasi pengerjaan tugas. Terungkap bahwa ada 1 siswa yang mengabaikan tugasnya dikarenakan asik bermain dan bercerita bersama teman sebayanya, serta ada 2 siswa yang belum mampu mengelola waktu untuk belajar. Hal ini hendaknya tidak berkelanjutan, mengingat ke depannya mereka akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kebiasaan menunda penyelesaian tugas akademik dapat mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu guru di sekolah harus mempunyai tanggung jawab yang sangat besar, salah satu guru yang sangat berperan penting dalam menangani masalah peserta didik ialah guru bimbingan dan konseling (Desi Saputri et al., 2020). Guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling ini bertujuan untuk membantu individu menyelesaikan permasalahan yang dialami sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal dan menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya (Prayitno, 2004). Layanan yang diberikan dapat berupa layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, dan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa berprestasi akademik oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa yang Berprestasi Akademik di SMPN 30 Padang*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik. Menurut Ghufron & Risnawita (2010) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu yang membentuk perilaku prokrastinasi akademik. Faktor ini dapat dilihat dari segi fisik dan psikologis. Dimana faktor fisik yang membentuk perilaku prokrastinasi meliputi keadaan *fatigue* atau kelelahan. Individu yang mengalami gejala tersebut akan cenderung melakukan prokrastinasi akademik. Sedangkan faktor psikologis yang mempengaruhi seorang *procrastinator* meliputi cemas dalam berhubungan sosial, memiliki motivasi dan kontrol diri yang rendah, ketidakmampuan manajemen waktu, perfeksionis, sulit berkonsentrasi, memiliki keyakinan tak rasional, masalah pribadi, kejenuhan, harapan yang tidak realistis dan takut gagal.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang membentuk perilaku prokrastinasi akademik. Bentuk-bentuk faktor eksternal tersebut seperti lingkungan yang lenient, dimana individu akan cenderung melakukan prokrastinasi jika lingkungan rendah pengawasan. Tugas yang banyak dan menuntut serta pola asuh orangtua juga dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Berdasarkan faktor-faktor prokrastinasi akademik yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagian siswa yang belum mampu mengelola waktu untuk belajar.
2. Adanya siswa yang masih menggunakan sistem kebut semalam (SKS) dalam belajar.
3. Masih adanya siswa yang mengaku terlambat mengumpulkan tugas melewati *deadline* waktu yang telah ditentukan.
4. Masih adanya siswa yang mengeluhkan banyaknya tugas-tugas yang diberikan guru.
5. Adanya siswa yang memilih tidak mengerjakan tugasnya atau menunda tugasnya karena siswa tersebut takut gagal dalam mengerjakan tugas tersebut.
6. Adanya siswa yang mengabaikan tugasnya dikarenakan asik bermain dan bercerita bersama teman sebayanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti dibatasi pada permasalahan *“Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa yang Berprestasi Akademik di SMPN 30 Padang”*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apa Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa yang Berprestasi Akademik di SMPN 30 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa yang berprestasi akademik di SMPN 30 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran secara jelas tentang tingkat prokrastinasi akademik siswa SMPN 30 Padang, selanjutnya peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa yang berprestasi akademik.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam membuat program layanan BK agar lebih baik. Sehingga dapat mengatasi masalah siswa yang berkaitan dengan faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa yang berprestasi akademik.

b. Bagi Guru Matapelajaran

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru di sekolah agar mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab prokrastinasi akademik pada siswa yang berprestasi akademik dan mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa berprestasi akademik.